

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Melihat kondisi perekonomian sekarang ini, banyak pabrik-pabrik yang gulung tikar (bangkrut), tetapi tidak sedikit juga yang masih dapat mempertahankan usahanya khususnya di bidang konstruksi yang membuat beton konstruksi jadi. Suatu perusahaan membutuhkan pengelolaan yang baik dalam menjalankan usahanya agar target yang telah ditetapkan sebelumnya yang menjadi tujuan suatu perusahaan itu berdiri dapat tercapai. Sistem yang baik dapat membantu perusahaan tersebut menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, akuntansi juga diperlukan dalam suatu perusahaan. Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak (pihak internal perusahaan : pemilik, manajer, karyawan; pihak eksternal perusahaan : pelanggan, kreditor, pemerintah) yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. (*Wareen Reeve Fess, 2005 : 10;11*)

Salah satu faktor penentu keberhasilan di bidang usaha konstruksi yaitu penyediaan semen, besi beton dan batu kerikil sebagai bahan baku utama yang didapat lewat proses pembelian bahan baku. Pembelian bahan baku dapat berupa pembelian lokal dan pembelian impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari

pemasok dalam negeri, sedangkan pembelian impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri. Bahan baku yang diperoleh dapat mempengaruhi jalannya suatu usaha pada perusahaan tersebut. Apabila bahan baku yang dipesan datang terlambat, otomatis proses produksipun akan terhambat. Proses produksi yang terhambat akan mengakibatkan proses pengiriman barang kepada pelanggan juga akan terhambat. *(Mulyadi, 2001 : 299)*

Dalam suatu perusahaan peranan suatu sistem menjadi sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Sistem yang baik akan mendorong suatu jalannya usaha berjalan dengan lancar. Sistem tersebut adalah sistem akuntansi. Sistem akuntansi merupakan metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan. Semakin baik sistem yang ada, akan semakin kecil juga kemungkinan kecurangan atau kesalahan yang terjadi. *(Warren Reeve Fees Accounting, 2005 : 234)*

PT Dantosan Precon Perkasa merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pengolahan bahan baku (semen) menjadi barang jadi (beton). Perusahaan ini banyak melakukan transaksi pembelian bahan baku yang akan mendukung proses produksi. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu pengendalian internal yang memadai untuk mengendalikan pembelian bahan baku sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Sistem pengendalian internal mempunyai beberapa tujuan, yaitu : menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan

keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian pada PT Dantosan Precon Perkasa, sistem pengendalian internal pembelian juga dapat meningkat. (Mulyadi, 2001 : 163)

Melihat penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi pembelian terhadap pengendalian internal pembelian. Maka dari itu peneliti menggunakan judul : “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN SECARA KREDIT DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN KREDIT. (Studi Kasus Pada PT Dantosan Precon Perkasa)”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pembelian secara kredit yang diterapkan oleh PT Dantosan Precon Perkasa
2. Bagaimana efektivitas pengendalian internal pembelian kredit yang diterapkan pada PT Dantosan Precon Perkasa.

3. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi pembelian secara kredit terhadap efektivitas pengendalian internal pembelian kredit pada PT Dantosan Precon Perkasa.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti bertitik tolak dari masalah yang diuraikan adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembelian secara kredit yang diterapkan pada PT Dantosan Precon Perkasa.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal pembelian kredit yang diterapkan pada PT Dantosan Precon Perkasa.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi pembelian secara kredit terhadap efektivitas pengendalian internal pembelian kredit pada PT Dantosan Precon Perkasa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat berguna :

1. Bagi masyarakat pada umumnya dan bagi lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha pada khususnya sebagai bahan bacaan yang dapat memperluas pengetahuan pembaca tentang sistem informasi akuntansi pembelian secara kredit dalam meningkatkan pengendalian internal pembelian.
2. Bagi perusahaan untuk dapat dipergunakan sebagai referensi dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi khususnya dalam sistem informasi akuntansi pembelian secara kredit.